

NASKAH PUBLIKASI

**HUBUNGAN PERSEPSI TENTANG COVID-19 DENGAN KEPATUHAN
MENJALANKAN PROTOKOL KESEHATAN PADA PEDAGANG DI
PASAR BERINGHARJO YOGYAKARTA**

Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Kesehatan Masyarakat



Oleh:

Ronaldo Jhon Hukubun

KM1600531

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIRA HUSADA
YOGYAKARTA**

2023

NASKAH PUBLIKASI

**HUBUNGAN PERSEPSI TENTANG COVID-19 DENGAN KEPATUHAN
MENJALANKAN PROTOKOL KESEHATAN PADA PEDAGANG DI
PASAR BERINGHARJO YOGYAKARTA**

Disusun Oleh

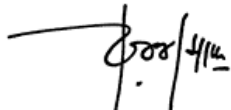
Ronaldo Jhon Hukubun

KM1600531

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal

Susunan Dewan Penguji

Pembimbing I



Ariana Sumekar, S.K.M.,M.Sc

Pembimbing II



Drs. Sunaryo, M.Pd.

Naskah publikasi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk
memperoleh gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat

Yogyakarta.....

Mengetahui

Ketua Program Studi Kesehatan Masyarakat



Dewi Ariyani Wulandari, S.K.M.,M.P.H.

HUBUNGAN PERSEPSI TENTANG COVID-19 DENGAN KEPATUHAN MENJALANKAN PROTOKOL KESEHATAN PADA PEDAGANG DI PASAR BERINGHARJO YOGYAKARTA

Ronaldo J. Hukubun¹, Ariana Sumekar², Sunaryo³

INTISARI

Latar Belakang : COVID-19 (*Coronavirus Disease 2019*) yang disebabkan oleh virus SARS-COV-2 (*Severe Acute Respiratory Syndrome CoronaVirus-2*) yang mengancam kesehatan masyarakat dan telah menarik perhatian seluruh dunia. Gejala klinis yang muncul akibat terinfeksi COVID-19 seperti gejala flu biasa (demam, batuk, pilek, nyeri tenggorokan, nyeri otot, nyeri kepala) hingga komplikasi berat (diare dan pneumonia) hingga menyebabkan kematian berbagai protokol kesehatan telah diberlakukan oleh pemerintah dalam pengendalian penyebaran COVID-19 namun, penambahan kasus terjadi setiap harinya dengan angka penularan yang masih cukup tinggi

Tujuan: Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan persepsi tentang COVID-19 dengan kepatuhan menjalankan protokol kesehatan di pasar Beringharjo Yogyakarta

Metode: Penelitian ini dilakukan di Pasar Beringharjo Yogyakarta. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan rancangan penelitian *cross sectional*. Sampel diambil dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Alat ukur yang digunakan berupa kuesioner. Analisis data menggunakan uji *chi square*.

Hasil: Persepsi para pedagang tentang COVID-19 di Pasar Beringharjo Yogyakarta berada dalam kategori. baik sebanyak 49 orang (52,7%), protokol kesehatan pada pedagang di Pasar Beringharjo Yogyakarta berada dalam kategori baik sebanyak 61 orang (65,6%).

Kesimpulan: Terdapat hubungan antara Persepsi tentang COVID-19 dengan kepatuhan protokol Kesehatan pada pedagang di Pasar Beringharjo Yogyakarta dengan $p\ value=0,034$

Kata Kunci: COVID-19, Pedagang, Pasar Beringharo Yogyakarta

¹Mahasiswa Program Studi Kesehatan Masyarakat (S1) STIKES Wirahusada Yogyakarta

²Dosen Program Studi Kesehatan Masyarakat (S1) STIKES Wirahusada Yogyakarta

³Dosen Program Studi Kesehatan Masyarakat (S1) STIKES Wirahusada Yogyakarta

THE RELATIONSHIP BETWEEN PERCEPTIONS ABOUT COVID-19 AND COMPLIANCE WITH HEALTH PROTOCOLS FOR TRADERS IN BERINGHARJO MARKET YOGYAKARTA

Ronaldo Jhon Hukubun¹, Aiana Sumekar², Sunaryo³

Abstract

Background: COVID-19 (Coronavirus Disease 2019) is caused by the SARS-COV-2 virus (Severe Acute Respiratory Syndrome CoronaVirus-2) which threatens public health and has attracted worldwide attention. Clinical symptoms that arise as a result of being infected with COVID-19 such as symptoms of the common cold (fever, cough, runny nose, sore throat, muscle aches, headaches) to severe complications (diarrhea and pneumonia) that can cause death, various health protocols have been enforced by the government in controlling the spread of COVID-19 however, additional cases occur every day with the transmission rate still quite high

Purpose: This research was conducted to find out the relationship between perceptions about COVID-19 and compliance with implementing health protocols at Beringharjo Market, Yogyakarta

Method: This research was conducted at Beringharjo Market, Yogyakarta. This research is a descriptive research with a cross sectional research design. Samples were taken using purposive sampling method. Measuring tool used in the form of a questionnaire. Data analysis used the chi square test.

Results: Respondents stated that the perceptions of traders about COVID-19 at Pasar Beringharjo Yogyakarta were in the Good category as many as 49 people (52,7%), the Health protocol for Traders at Pasar Beringharjo Yogyakarta were in the Good category as many as 61 people (65,6%).

Conclusion: There is a relationship between perceptions about COVID-19 and compliance with health protocols for traders at Beringharjo Market, Yogyakarta with p value = 0,034

Keywords: COVID-19, Traders, Yogyakarta Beringharo Market

1Student of the Public Health Study Program (S1) STIKES Wirahusada Yogyakarta

2Lecturer in the Public Health Study Program (S1) STIKES Wirahusada Yogyakarta

3Lecturer in the Public Health Study Program (S1) STIKES Wirahusada Yogyakarta

PENDAHULUAN

Corona virus merupakan keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit infeksi saluran pernapasan, mulai dari flu biasa hingga penyakit yang serius seperti *Middle east respiratory syndrome* (MERS) dan *Severe acute respiratory syndrome* (SARS) ⁽¹⁾. (*Coronavirus Disease-2019*) yang disebabkan oleh virus SARS-CoV-2 (*Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2*) ⁽²⁾. Pada awal tahun 2020, Cina melaporkan kepada WHO bahwa sebanyak 44 pasien pneumonia berat di Kota Wuhan tepatnya di hari terakhir tahun 2019 ⁽³⁾. Kejadian ini berawal dari pasar basah yang menjual ikan, hewan laut dan berbagai hewan lainnya ⁽⁴⁾.

Di Indonesia pertama kali dilaporkan pada tanggal 2 Maret 2020 sejumlah 2 kasus dan hingga data per tanggal 31 Maret 2020 telah menunjukkan kasus yang terkonfirmasi berjumlah 1.528 kasus dan 136 kasus kematian sehingga tingkat mortalitas Covid-19 di Indonesia sebesar 8,9 % ⁽⁵⁾. Data pada tanggal 13 Juni 2020 di Indonesia total kematian akibat Covid-19 mencapai 2.091 orang, sedangkan yang positif 37.420 orang dan sembuh 13.776 ⁽⁶⁾ Covid-19 pertama kali masuk Daerah Istimewa Yogyakarta pada 15 Maret 2020. Pada tanggal 10 Juni 2020 dengan jumlah terkonfirmasi 250 kasus positif Covid-19 ⁽⁷⁾.

Tiga tahun telah berlalu dan kasus Covid-19 juga belum juga berakhir ⁽⁸⁾. Hal ini dikarenakan masih banyak masyarakat yang belum melakukan *sosial distancing* yang diartikan sebagai pembatasan diri untuk keluar rumah, menghindari kerumunan dan menjaga jarak ⁽⁹⁾. Upaya preventif dalam protokol kesehatan yang diterapkan masyarakat untuk memutuskan rantai penularan Covid-19 pada masa New Normal yaitu dengan membiasakan diri memakai masker, mencuci tangan menggunakan sabun (hand sanitizer), menjaga jarak (sosial distancing), menjauhi keramaian dan menghindari berpergian ke luar daerah, terutama daerah-daerah yang sudah berstatus zona merah ⁽¹⁰⁾. Implementasi protokol kesehatan tidak akan maksimal apabila tidak didukung dengan partisipasi dari masyarakat, sehingga diperlukan suatu usaha untuk meningkatkan kepatuhan

masyarakat dalam mendukung berjalannya protokol-protokol kesehatan yang sudah ditetapkan (¹¹).

Dari hasil wawancara (observasi) dengan 20 pedagang di Pasar Beringharjopada 12 April 2022, didapatkan 40% pedagang tidak memakai masker pada saat melayani pembeli, selain itu terdapat 35% pedagang yang tidak menjaga jarak kurang dari 1 meter dengan pembeli, terdapat juga 25% pedagang yang tidak mencuci tangan menggunakan sabun dan air mengalir sebelum masuk Pasar Beringharjo dan tidak menggunakan *hand sanitizer* sebelum dan sesudah melayani pembeli (¹²).

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan pendekatan *observasional*. Populasi dalam penelitian ini adalah Pedagang di Pasar Beringharjo Yogyakarta, sebanyak 5.512 pedagang. Teknik pengambilan sampel yang di gunakan pada penelitian ini yaitu *purposive sampling*.

HASIL

Tabel 1. Gambaran Karakteristik Pedagang di Pasar Beringharjo, Yogyakarta Berdasarkan Umur

Kategori Umur	Frekuensi	Persentase %
Remaja Akhir (17-25 Tahun)	24	25,8
Dewasa Awal (26-35 Tahun)	44	47,3
Dewasa Akhir (36-45 Tahun)	22	23,7
Lansia Awal (46-55 Tahun)	2	2,2
Lansia Akhir (56-65 Tahun)	1	1,1
Total	93	100,0

Sumber: Data Terolah, 2023

Tabel diketahui bahwa gambaran karakteristik umur dari 93 pedagang di Pasar Beringharjo Yogyakarta, berada dalam kelompok umur dewasa awal (26-35 tahun) sebesar (47,3%) atau 44 orang.

Tabel 1 Gambaran Karakteristik Pedagang di Pasar Beringharjo, Yogyakarta Berdasarkan Jenis Kelamin

Kategori Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase %
Laki-laki	49	52,7
Perempuan	44	47,3
Total	93	100,0

Sumber: Data Terolah, 2023

Tabel 2 diketahui bahwa gambaran karakteristik jenis kelamin dari 93 responden pedagang di Pasar Beringharjo Yogyakarta, paling banyak 49 orang (52,7%) dengan jenis kelamin laki-laki dan perempuan sebesar 44 Orang (47,3).

Tabel 3. Gambaran Karakteristik Pedagang di Pasar Beringharjo, Yogyakarta Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Kategori Pendidikan	Frekuensi	Persentase %
SD	1	1,1
SMP	15	16,1
SMA	70	75,3
Perguruan Tinggi	7	7,5
Total	93	100,0

Sumber: Data Terolah, 2023

Tabel 3 diketahui bahwa gambaran karakteristik tingkat pendidikan dari 93 responden pedagang di Pasar Beringharjo Yogyakarta, paling banyak 70 orang (75,3%) dengan tingkat pendidikan SMA.

Tabel 4 Gambaran Persepsi Pedagang tentang Covid-19 di Pasar Beringharjo, Yogyakarta

Kategori	Frekuensi	Persentase %
Baik	49	52,7
Kurang	44	47,3
Total	93	100,0

Sumber: Data Terolah, 2023

Dari tabel 4, diketahui bahwa terdapat 49 orang (52,7%) yang memiliki persepsi tentang Covid-19 dalam kategori baik, dan terdapat 44 orang (47,3%) dalam kategori kurang. Hasil ini menunjukkan bahwa persepsi para pedagang tentang Covid-19 di Pasar Beringharjo, Yogyakarta berada dalam kategori baik

Tabel 4 Gambaran Kepatuhan Protokol Kesehatan para Pedagang

Kategori	Frekuensi	Persentase %
Baik	61	65,6
Kurang	32	34,4
Total	93	100,0

Sumber : Data Terolah, 2023

Berdasarkan tabel 5 diketahui bahwa terdapat 61 orang (65,6%) yang memiliki kepatuhan protokol kesehatan dalam kategori baik, dan terdapat 32 orang (34,4%) dalam kategori kurang. Hasil ini menunjukkan bahwa kepatuhan protokol kesehatan para pedagang di Pasar Beringharjo, Yogyakarta berada dalam kategori baik.

Tabel 2 Hubungan Persepsi tentang Covid-19 dengan Kepatuhan Menjalankan Protokol Kesehatan pada Pedagang di Pasar Beringharjo Yogyakarta

Persepsi tentang Covid-19	Kepatuhan Protokol Kesehatan				Total	%	pvalue	OR
	Baik		Kurang					
	n	%	N	%				
	Baik	37	39,8	12				
Kurang	24	25,8	20	21,5	44	47,3	0,034	2,569
Total	61	65,6	32	34,4	93	100,0		

Sumber: Data Primer, 2023

Berdasarkan tabel 6 diketahui bahwa dari 49 responden (52,7%) dengan tingkat persepsi tentang Covid-19 Baik sebanyak 37 responden (39,8%) dan 12 responden (12,9%) dengan kepatuhan menjalankan protokol Kesehatan Kurang. Sedangkan dari 44 responden (47,3%) dengan persepsi tentang Covid-19 Baik Sebanyak 24 responden (25,8%) dengan Kepatuhan menjalankan protokol Kesehatan Kurang, sebanyak 20 responden (21,5%).

PEMBAHASAN

a. Karakteristik Berdasarkan Umur

Berdasarkan tabel 1 umur responden yang berada di pasar Beringharjo Yogyakarta berada dalam kelompok umur dewasa awal (26-35 tahun). umur dewasa merupakan usia yang sudah matang sehingga dapat mengambil keputusan sesuai dengan pola pikir yang baik mengenai pencegahan Covid-19. perubahan perilaku yang terjadi melalui proses pendewasaan kenyataannya terjadi secara adaptif maupun naluriah. Proses penambahan usia yang semakin dewasa

membuat individu umumnya melakukan orientasi perilaku pada lingkungan sekitar secara alami juga terbentuk perilaku bersifat naluriah untuk melaksanakan Tindakan lebih baik. perilaku individu bukan hanya dapat ditentukan oleh umur namun juga melalui dorongan individu melakukan perilaku. masyarakat rentang umur remaja (15-26) tahun maupun usia dewasa (27-64) tahun telah memiliki perilaku yang baik dalam pencegahan COVID-19 meski ada beberapa yang menunjukkan kategori cukup.

b. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

Berdasarkan tabel 2, yang dilakukan di Pasar Beringharjo, Yogyakarta paling banyak berjenis kelamin laki-laki di bandingkan Perempuan. Hal ini dikarenakan gender perempuan lebih memiliki kecenderungan untuk melakukan perilaku yang lebih teratur, baik dalam pekerjaan dan dalam menjaga Kesehatan. perbedaan jenis kelamin dalam karakteristik sosiodemografi dapat menciptakan persepsi yang berbeda dan menciptakan berbagai jenis perilaku. Perempuan umumnya memiliki pemahaman yang lebih baik tentang pencegahan penyakit dari pada laki-laki. Karena biasanya kaum perempuan mempunyai waktu lebih dalam membaca dan berdiskusi dengan lingkungan sekitar mengenai pencegahan penyakit. Sedangkan jenis kelamin laki-laki berisiko 1,37 kali mempunyai tindakan yang tidak baik seperti tidak menggunakan masker saat berada di luar rumah dan sering pergi ke tempat keramaian dibandingkan dengan perempuan, hal ini bisa menjadi penyebab mengapa kasus COVID-19 didominasi oleh masyarakat laki-laki.

c. Karakteristik responden berdasarkan Pendidikan

Berdasarkan hasil tabel 3 menunjukkan bahwa paling banyak terdapat pada Pendidikan SMA 70 orang (75,3%). Tingkat pendidikan berpengaruh bagi peran masyarakat dalam berperilaku. Orang dengan pendidikan tinggi cenderung cukup mampu dalam berpikir secara rasional dan obyektif sehingga dengan mudah menerima hal baru yang

dianggap berguna baginya. Makin tinggi jenjang pendidikan semakin bertambah dan semakin baik pengetahuan yang dimiliki. Pengetahuan yang baik membuat seseorang terdorong untuk berperilaku yang baik pula. Terdapat unsur-unsur yang diperlukan untuk terbentuk suatu pengetahuan yaitu pengertian mengenai apa yang dilakukan, keyakinan tentang manfaat, dan kebenaran dari apa yang dikerjakan dan sarana yang diperlukan untuk bertindak. Jika tingkat pendidikan tidak berpengaruh terhadap perilaku pencegahan COVID-19 karena pendidikan bukan hanya didapatkan dari sekolah formal namun didapatkan juga dari lingkungan masyarakat dan keluarga maupun media lain seperti berita atau majalah.

d. Persepsi tentang Covid-19 pada Pedagang di Pasar Beringharjo Yogyakarta

Berdasarkan tabel 4, diketahui bahwa persepsi para pedagang tentang Covid-19 di Pasar Beringharjo, Yogyakarta berada dalam kategori baik sebesar 52,7%. Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar pedagang memiliki tanggapan yang positif terhadap upaya pencegahan penyakit Covid-19 supaya tidak mudah menyebar. Bentuk tanggapan pada pedagang adalah kemampuan yang baik terhadap pengertian, tanda dan gejala, penularan, serta pencegahan Covid-19. Masyarakat sudah memiliki persepsi tentang pencegahan Covid-19 yang baik, yang ditunjukkan dengan adanya pemahaman yang baik terhadap bahaya Covid-19, meskipun dalam praktiknya masih perlu mendapatkan pendampingan dari pemerintah dan tenaga kesehatan dalam penerapan protokol kesehatan. Melalui pengetahuan yang baik pada masyarakat dalam menghadapi masa pandemic Covid-19, sehingga masyarakat diharapkan untuk meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat, serta dapat selalu menerapkan protokol kesehatan di masa pandemi COVID-19. Persepsi tentang Covid-19 adalah wujud tanggapan yang dimiliki seseorang terhadap suatu obyek, dalam hal ini adalah Covid-19 berdasarkan informasi yang diperoleh dan membentuk

pengetahuan. Seseorang mendapatkan informasi melalui panca inderanya yang selanjutnya diproses sehingga memiliki makna baginya, yang terkait dengan Covid-19, termasuk pengertian, tanda dan gejala, penularan, serta pencegahan Covid-19.

e. Protokol Kesehatan pada Pedagang di Pasar Beringharjo Yogyakarta

Berdasarkan tabel 5, diketahui bahwa protokol kesehatan pada pedagang di Pasar Beringharjo Yogyakarta berada dalam kategori baik sebesar 65,6%. Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar pedagang memiliki perilaku yang positif dalam mendukung protokol kesehatan, diantaranya adalah dengan memakai masker, mencuci tangan, serta menjaga jarak. Kepatuhan protokol kesehatan adalah suatu bentuk perilaku yang dilakukan oleh seseorang dalam upayanya menjaga kesehatan sesyau dengan anjuran dari petugas kesehatan, dalam penelitian ini adalah protokol kesehatan untuk mencegah penyebaran Covid-19. Terdapat beberapa faktor yang berpotensi dapat mempengaruhi kepatuhan seseorang, diantaranya adalah pengetahuan, motivasi, dan dukungan keluarga. Pada penelitian ini, dari sebanyak 7 orang dengan pendidikan Perguruan Tinggi, secara keseluruhan memiliki kepatuhan protokol kesehatan dalam kategori baik. pendidikan berperan penting dalam mendorong kepatuhan karena melalui pendidikan dapat membuka diri terhadap dunia yang membuat pengetahuan manusia semakin berkembang dan menerima berbagai informasi untuk menjadikannya memiliki martabat, keterampilan, dan dihargai.

f. Hubungan antara Persepsi tentang Covid-19 dengan Kepatuhan Protokol Kesehatan pada Pedagang di Pasar Beringharjo Yogyakarta

Berdasarkan Hasil tabulasi silang antara persepsi tentang Covid-19 dengan kepatuhan protokol kesehatan pada pada tabel 6 menunjukan pedagang di Pasar Beringharjo Yogyakarta, sebanyak 49 responden dengan persepsi tentang Covid-19 kategori baik, dengan persepsi tentang covid-19 berkategori baik 37 responden. Sedangkan dari 44

responden dengan persepsi tentang Covid-19 kategori baik sebanyak 24 responden. Hasil ini memiliki indikasi bahwa persepsi tentang Covid-19 berbanding lurus dengan kepatuhan protokol kesehatan pada pedagang. Berdasarkan uji hubungan menggunakan uji korelasi korelasi *Chi Square*, didapatkan hasil p_{value} (0,034) < α (0,05), dengan nilai OR= 2,569 (95% CI 4,515-6,201). Hasil ini menunjukkan bahwa hipotesis penelitian yang berbunyi “Ada hubungan antara Persepsi tentang Covid-19 dengan Kepatuhan Protokol Kesehatan pada Pedagang di Pasar Beringharjo Yogyakarta” adalah diterima. Hubungan yang dapat terjadi adalah ketika pedagang memiliki persepsi yang baik tentang Covid-19, maka terdapat kecenderungan pedagang tersebut menerapkan protokol kesehatan dengan baik dalam upayanya mencegah penyebaran Covid-19.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian Persepsi tentang Covid-19 para pedagang di Pasar Beringharjo, Yogyakarta berada dalam kategori baik sebesar 52,7%. Kepatuhan protokol kesehatan para pedagang di Pasar Beringharjo, Yogyakarta berada dalam kategori baik sebesar 65,6%. Sehingga adanya hubungan antara Persepsi tentang Covid-19 dengan Kepatuhan Protokol Kesehatan pada Pedagang di Pasar Beringharjo Yogyakarta dengan nilai $p_{value} = 0,034$

SARAN

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi dalam upaya meningkatkan kepatuhan menerapkan protokol kesehatan di Pasar Beringharjo, termasuk melalui upaya peningkatan pemahaman Pedagang tentang menjaga kebersihan, sehingga dapat mencegah penularan covid-19

UCAPAN TERIMA KASIH

- A. Ayah Jeheskel M Hukubun dan Ibu Dorkas Rahanra serta kakak Toton Batkormbawa dan Nita Jempormase yang selama ini memberikan doa, dukungan serta motivasi untuk saya
- B. Untuk Yohanes Werang, Meyrelin Rahakbauw dan Teddy Willar yang meluangkan waktu dalam membantu penelitian serta memberikan dukungan dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini
- C. Teman-Teman IKM Angkatan 2017 khususnya Yohanes Werang, Leopoldus Liling, dan Kalasansius Lewokeda yang selalu memberikan dukungan selama perkuliahan.
- D. Terimakasih juga buat Vicko Fendjalang, Mario Leunupun Boyke, Sairnuny, Rianly Ratuanak, Tasyakho Refra, Salasabila Muzna dan Christo Siletty yang selalu memberikan dukungan dalam menyelesaikan skripsi.

DAFTAR PUSTAKA

- 1) Agatha, S. N. (2020). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Studi Kasus Pada Wajib Pajak Orang Pribadi Di KKP Pratama Pematangsiantar). *Jurnal Ilmiah*, 4.
- 2) Andra, F. (2022, Januari 5). *Sebaran Virus Corona Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta*.
- 3) Antaranews.com. (2021, Juni 15). *Data Perkembangan Covid19 di Indonesia*. Retrieved Juni 16, 2021, from Antaranews.com: <https://www.antaranews.com/covid-19>
- 4) Asep, A., Veryliana, P., Sukamto, & Eka, S. S. (2020, Juli 2). Analisis Perilaku Hidup, Bersih dan Sehat Di Era Pandemi Covid-19 Dosen PGSD. *Jendela Olahraga*, V, 132.
- 5) Diah, H., Dwi, H. R., Fathiyah, I., Erlina, B., & Heidy, A. (2020, April 2). Penyakit Virus Corona 2019. *Jurnal Respirologi Indonesia*, XL, 120-121.
- 6) DIY, D. (2020). *Respon Masyarakat Terhadap Covid-19 di DIY (Kajian Periode 1)*. Daerah Istimewa Yogyakarta.
- 7) Ellyvon, P. (2021, November 30). *10 Varian Covid-19 Beserta Gejalanya, Dari Alpha Hingga Omicron*. (G. S. Putri, Ed.) Retrieved Agustus 15, 2022, from Kompas.com: <https://www.kompas.com/sains/read/2021/11/30/190300723/10varian-covid-19-beserta-gejalanya-dari-alpha-hingga-omicron?page=all>
- 8) Hadi, A. S., Ikhsan, F., & Engkus, K. (2016, Juli 1). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Mahasiswa Untirta Terhadap Keberadaan Perda Syariah Di Kota Serang. *Jurnal Penelitian Komunikasi dan Opini Publik*, XXI, 91-92. Retrieved Agustus 16, 2022, from <https://media.neliti.com/media/publications/123770-ID-none.pdf>
- 9) Jakarta: Tim Kerja Kementerian Dalam Negeri.

- 10) Jamaluddin, Sufiah, M. A., Zida, A. M., Sulastrianah, & Raja, W. F. (2020, September 1). Upaya Tanggap Bencana Nasional Melalui Edukasi dan Pencegahan Penyebaran Covid-19 Di Kota BauBau. *Jurnal Pengabdian Kedokteran Indonesia*, 1, 40.
- 11) Kesehatan, M. (2020). *Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Covid-19 Revisi 5*. Kesehatan Republik Indonesia. Jakarta: Menteri Kesehatan Republik Indonesia.
- 12) Kesehatan, M. (2020). *Protokol Kesehatan Bagi Masyarakat Di Tempat dan Fasilitas Umum Dalam Rangka Pencegahan dan Pengendalian Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)*. Jakarta: Menteri Kesehatan Republik Indonesia.
- 13) Kozier. (2010). *Buku Ajar Fundamental Keperawatan*. Jakarta: EGC.
- 14) La, R., La, A. O., & Fitriani, D. (2020, September 2). Upaya Pencegahan Dan Penanggulangan Transmisi Covid 19 Melalui Program KKN Tematik Mahasiswa Universitas Halu Oleo. *Journal Of Community Engagement In Health*, III, 267.